

Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Sekolah

Oleh:

Dwi Silvi Atuszahroh

Vevy Liansari M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

- Pendidikan merupakan proses bimbingan, pengajaran, atau pelatihan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik, termasuk keterampilan membaca Bahasa Indonesia di sekolah dasar.
- Membaca pemahaman adalah proses memahami, menafsirkan, dan menganalisis informasi yang terdapat dalam teks tertulis sehingga peserta didik mampu menangkap makna tersurat maupun tersirat.
- Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi mendorong pemanfaatan media digital, seperti TikTok, sebagai sarana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- Permasalahan yang ditemukan saat pra observasi menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang kesulitan memahami isi bacaan karena kurangnya motivasi belajar, pembelajaran yang monoton, serta keterbatasan penggunaan media pembelajaran.
- Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media sosial TikTok dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman serta motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah Media Sosial TikTok berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik SD Muhammadiyah 9 Ngaban ?

Metode

- **Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* jenis *one group pretest–posttest design*, yaitu satu kelompok diberi pretest, perlakuan penggunaan TikTok, dan posttest untuk mengetahui pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman.

- **Lokasi, Populasi, dan Sampel**

Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 9 Ngaban dengan populasi peserta didik kelas V. Sampel berjumlah 25 siswa menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode sampling jenuh (seluruh populasi dijadikan sampel).

- **Variabel dan Teknik Pengumpulan Data**

Variabel bebas: penggunaan media sosial TikTok. Variabel terikat: kemampuan membaca pemahaman. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan sebelum dan sesudah perlakuan.

- **Teknik Analisis Data**

Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil

- Penerapan media pembelajaran menggunakan media sosial TikTok dapat memberikan peningkatan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.
- Media Sosial ini dengan fitur video pendeknya mampu meningkatkan skor kemampuan membaca pemahaman dengan nilai rata-rata pretest 52,40 dan posttest 84,40. Maka, media sosial TikTok melalui penyajian materi yang menarik secara audio dan visual. Pemanfaatan ini dapat memberikan strategi pembelajaran secara efektif dan relevan bagi peserta didik dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik sekolah dasar.

Pembahasan

- Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata peserta didik yang lebih tinggi setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran TikTok.
- Dengan demikian, penerapan media sosial TikTok dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Muhammadiyah 9 Ngaban terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik secara nyata, serta membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Temuan Penting Penelitian

- Penggunaan media sosial TikTok membuat peserta didik lebih aktif, fokus, dan termotivasi selama proses pembelajaran membaca. Media TikTok efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman karena menyajikan materi dalam bentuk audio-visual yang menarik dan mudah dipahami.
- Kesesuaian media TikTok dengan karakteristik belajar peserta didik sekolah dasar yang menyukai tampilan konkret dan interaktif turut mendukung peningkatan hasil belajar membaca pemahaman.

Referensi

- [Z. Yuliana, N. Nurhasanah, and A. Maksum, "Hubungan penggunaan media sosial TikTok dengan motivasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VI sekolah dasar," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 9, no. 2, pp. 6624–6635, 2024.
- [2] Y. Sudargini and A. Purwanto, "Pendidikan pendekatan multikultural untuk membentuk karakter dan identitas nasional di era revolusi industri 4.0: a literature review," *J. Ind. Eng. Manag. Res.*, vol. 1, no. 3, pp. 299–305, 2020, [Online]. Available: <https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/94/70>
- [3] W. N. A. Simangunsong, "Pemanfaatan e-learning untuk fleksibilitas pembelajaran dan mudah mendapatkan kebutuhan informasi dimana saja," *J. Penelit. Multidisiplin Bangsa*, vol. 1, no. 6, pp. 492–499, 2024, doi: 10.59837/jpnmb.v1i6.91.
- [4] K. Arrahman and M. Nastainb, "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta," *JKOMDIS J. Ilmu Komun. Dan Media Sos.*, vol. 3, no. 1, pp. 16–19, 2023, doi: 10.47233/jkomdis.v3i1.461.
- [5] A. Purwanto, K. Fahmi, and Y. Cahyono, "The Benefits of Using Social Media in the Learning Process of Students in the Digital Literacy Era and the Education 4.0 Era," *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–7, 2022, doi: 10.4444/jisma.v2i2.296.
- [6] M. Salehuddin, "Dampak Covid-19: Guru Mengadopsi Media Sosial Sebagai E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh," *J. Mudarrisuna Media Kaji. Pendidik. Agama Islam*, vol. 10, no. 1, 2020, doi: 10.22373/JM.V10i1.6755.
- [7] C. Rofiah and R. S. Rahayu, *Analisis Manual Data Kualitatif Dampak FYP TikTok pada Pemasaran Digital*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021. [Online]. Available: <https://kubuku.id/detail/analisis-manual-data-kualitatif-dampak-fyp-tiktok-pada-pemasaran-digital/47094>
- [8] A. B. Akbar and A. Ashar Hasyim, "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sumber Informasi Bagi Gen Z Di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara," *J. Ilmu Sos. Dan Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 132–139, 2024.
- [9] E. Andriani, A. D. Prasetya, and B. Y. Pratama, "Pengaruh aplikasi TikTok dalam komunikasi Generasi Z: Tinjauan terhadap perubahan pola interaksi dan ekspresi digital," *J. Ilmu Komunikasi, Adm. Publik dan Kebijak. Negara*, vol. 1, no. 3, pp. 42–52, 2024, [Online]. Available: <https://journal.institercomedu.org/index.php/multiple/article/view/884/602>
- [10] F. Yenni and R. Pulungan, "Penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia pada masyarakat," *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 7–10, 2021, doi: 10.1016/B978-012370624-9/50005-0.

Referensi

- [11] We Are Social, “Digital 2024: Global Overview Report,” 2024. [Online]. Available: <https://wearesocial.com>
- [12] J. Julkarnain and Y. H. Pratama, “The Role of Multimedia Platforms in Education: A Study on TikTok Usage by Generation Z,” *Secur. Knowledge-Intelligent Res. Cybersecurity Multimed.*, vol. 2, no. 2, pp. 58–63, 2024, [Online]. Available: https://sakira.unizar.ac.id/index.php/jurnal/article/view/26?utm_source=chatgpt.com
- [13] N. Maulida, “Pemanfaatan Media Sosial Tiktok sebagai Forum Kreativitas dan Sarana Literasi Digital,” *Morfol. J. Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, vol. 3, no. 1, pp. 28–39, 2024, doi: 10.61132/morfologi.v3i1.1246.
- [14] A. Putri, A. Z. Ulfa, N. A. Alwi, and S. S. Syam, “Analisis Peran Media Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Transform.*, vol. 4, no. 3, pp. 78–84, 2025, doi: 10.9000/jupetra.v4i3.2142.
- [15] A. Dilia, H. H. Saputra, and H. Setiawan, “Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” *Pedagog. J. Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 57–65, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.educ3.org/index.php/pedagogia/article/view/9>
- [16] R. Sarika, D. Gunawan, and H. Mulyana, “Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih,” *CaXra J. Pendidik. Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 49–56, 2021, doi: 10.31980/caxra.v1i2.1437.
- [17] R. S. Ambarita, N. S. Wulan, and D. Wahyudin, “Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 5, pp. 2336–2344, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i5.836.
- [18] B. S. Zhahira, H. G. Fauziah, M. P. Nugraha, and W. Damayanti, “Meningkatkan minat literasi siswa sekolah dasar melalui pemanfaatan aplikasi TikTok,” *J. Basicedu*, vol. 8, no. 4, pp. 2848–2856, 2024, doi: 10.31004/basicedu.v8i4.7852.
- [19] D. Pebrimireni and D. San Fauziya, “Analisis penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa,” *J. Bima*, vol. 2, no. 3, pp. 169–178, 2024, doi: 10.61132/bima.v2i3.1040.
- [20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- [21] A. Triana, “Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar,” 2021.
- [22] Marini, “Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah,” 2019.

